HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SDN 2 TOMILITO KABUPATEN GORONTALO UTARA

JURNAL

SITI DEISY MOHAMAD
NIM: F01417031

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
GORONTALO
2023

LEMBAR PERSETUJUAN JURNAL

HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SDN 2 TOMILITO KABUPATEN GORONTALO UTARA

OLEH

SITI DEISY MOHAMAD
NIM: F01417031

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Abd. Hamid Isa, M.Pd	Amna N. Noho S.Pd, M.Pd
NBM: 1 1 5 0 8 6 4	NIDN. 0908127703

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Yulanti S. Mooduto, S.Pd. M.Pd
NIDN: 0916078502

HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SDN 2 TOMILITO KABUPATEN GORONTALO UTARA

Siti Deisy Mohamad[1] , Abd Hamid Isa[2], Amna N. Noho[3]
sitidesymohammad@gmail.com, hamid_isa@ung.ac.id, amnanoho@gmail.com.
Universitas Muhammadiyah Gorontalo[1.3]
Universitas Negeri Gorontalo[2]

ABSTRACT

The purpose of this research was to find out whether there is a relationship between parental tutoring and student achievement at SDN 2 Tomilito, North Gorontalo district, in the high class. This research uses a quantitative method with a correlation research type. The sampling technique used was proportionate stratified random sampling with a total sample of 48 students consisting of grades IV, V and VI. Data collection techniques used are observation, questionnaires, documentation and interviews. Based on the results of the analysis and hypothesis testing, it was found that the X variable (Parent Tutoring) was related to the Y variable (Student Learning Achievement) of 49.10%. With the research results obtained, it can be concluded that there is a fairly strong relationship between Parent Tutoring and Student Learning Achievement. Recommended for teachers and parents, providing study guidance to students is a shared responsibility. If teachers and parents can guide or direct students to use technology properly, it will have a positive impact on student achievement.

Keywords: Parental Tutoring, Student Achievement.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara Bimbingan Belajar Orang Tua dan Prestasi Belajar Siswa di SDN 2 Tomilito kabupaten Gorontalo utara pada kelas tinggi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*dengan jumlah sampel sebanyak 48 siswa yang terdiri dari kelas IV, V, dan VI. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, dokumentasi dan wawancara. Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis, ditemukan bahwa Variabel X (Bimbingan Belajar Orang Tua) berhubungan dengan variabel Y (Prestasi Belajar Siswa) sebesar 49,10%. Dengan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara Bimbingan Belajar Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa. Direkomendasikan bagi guru dan orang tua, memberikan bimbingan belajar terhadap siswa merupakan tanggung jawab bersama. Jika guru maupun orang tua dapat membimbing atau mengarahkan siswa untuk memanfaatkan teknologi dengan baik maka akan berdampak positif bagi prestasi belajar siswa.

Kata Kunci : Bimbingan Belajar Orang Tua, Prestasi Belajar Siswa.

1. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan adalah dunia yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan bertujuan untuk membantu manusia menemukan hakekat kemanu siaannya dan mampu mewujudkan manusia secara utuh. Seperti yang kita ketahui bahwa Indonesia mempunyai sumber daya manusia yang cukup banyak, hal ini yang menjadi aset yang cukup bagi dunia pendidikan. Namun apa gunanya apabila asset ini tidak dikelola dengan baik. Pendidikan yang terarah merupakan salah satu solusi dalam menanggulanginya karena program pendidikan yang ada di indonesia di tuntut untuk sealalu menyediakan sumber daya manusia yang handal. Seperti yang sudah di sebutkan dalam Al -Qur'an Surat Al-Mujadalah ayat 11 yang artinya :

Wahai orang-orang yang beriman Apabila dikatakan kepadamu, Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.

Pendidikan merupakan tang gung jawab bagi setiap individu yang membutuhkan kerja sama antar sebuah instansi atau lembaga terkait. Jika semua kewajiban dilaksanakn dengan baik, maka pendidikan akan berkembang bagi setiap individu karna dengan adanya suatu kondisi yang mendukung berlangsungnya program pendidikan itu sendiri. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai mentransfor masikan ilmu pengetahuan, wawasan, pengenalan dan keterampilan membangun seluruh kecerdasan dan kepribadian siswa sesuai tujuan yang direncanakan. Pelaksanaan pendidikan yang baik pula. Salah satu peningkatan kualitas pendidikan yaitu dengan memperbaiki proses pembelajaran yang berpengaruh terhadap hasil belajar dan prestasi belajar siswa.

Proses pembelajaran pada dasarnya mengandung arti dari aktivitas belajar mengajar yang melibatkan peserta didik dengan pendidik yang kemudian akan bermuara pada pencapaian dari proses pembelajaran itu sendiri. Jadi jika ingin mendapatkan hasil

pembelajaran yang efektif dan efisien, maka proses pembelajaran tersebut harus dilaksanakan secara sengaja, sadar, dan terogani sasikan dengan baik. Menurut Slameto pada Salsabila dan Puspita sari, (2020) faktor yang mempenga ruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar, faktor internal meliputi faktor psikologis misalnya kesehatan, cacat tubuh, dan faktor psikologis misalnya intelejensi, minat, bakat, disiplin belajar, dan motivasi. Faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu yang meliputi guru, teman-teman sekelas, sarana dan prasarana sekolah, metode mengajar, disiplin sekolah, perhatian atau bimbingan orang tua, masyarakat dan sebagainnya.

Orang tua adalah pendidik utama dan pendidik pertama bagi anak-anak mereka. Orang tua sangat mempengaruhi perkemba ngan anak. Sering juga pendidikan di sekolah mengalami kesulitan yang sebenarnya, disebabkan oleh dasar pendidikan yang diterima siswa di dalam keluarga. Karena itu peran dari orang tua sangat dibutuhkan untuk menyelenggarakan situasi pergaulan dan pendidikan yang baik. Usia Sekolah Dasar 6 sampai 10-12 tahun dikatakan sebagai masa akhir kanak-kanak oleh karena itu orang tua tentunya harus memberikan perhatian dan kasih sayang ekstra, memberikan waktu bagi anak sehingga terciptanya kebersamaan, memotivasi dan menasehati serta mengarahkannya ke arah yang lebih baik. Orang tua mayoritas beranggapan bahwa yang terpenting anaknya naik kelas, tetapi kurang memberikan perhatian serta bimbingan terhadap aktivitas belajar anaknya. Hal ini terlihat dari pengamatan atau observasi serta wawancara terhadap guru-guru di SDN 2 Tomilito terutama pada guru wali kelas IV, V, VI. Dari gejala tersebut diduga bahwa Hubungan Antara orang tua siswa memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IV, V, VI.

2. KAJIAN TEORITIK

Hakekat Belajar

Hakikat belajar dan pembelajaran perlu dipelajari secara mendalam untuk mengetahui batasan-batasan dari masing-masing istilah tersebut. belajar merupakan suatu aktifitas sadar yang dilakukan oleh individu

melalui latihan maupun pengalaman yang menghasilkan perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah bukti keberhasilan, hasil maksimal yang dicapai setelah belajar, dan performa maksimal dalam menguasai materi yang dipelajari seseorang yaitu berusaha untuk menguasai suatu pengetahuan, keterampilan, maupun sikap sesuai dengan yang diharapkan. Sebagai ukuran prestasi belajar pada umumnya adalah berupa nilai dari tes yang diberikan guru. Mulyaningsih, (2014)

Bimbingan Belajar

bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan dari guru/guru pembimbing kepada siswa dengan cara mengem bangkan suasana belajar yang kondusif dan menumbuhkan kemampuan agar siswa terhindar dari dan atau dapat mengatasi kesulitan belajar yang mungkin dihadapinya sehingga mencapai hasil belajar yang optimal. Hal ini mengandung arti bahwa para guru/guru pembimbing berupaya untuk memfasilitasi agar siswa dapat mengatasi kesulitan belajarnya dan sampai ada tujuan yang diharapkan. Suherman, (2011)

3. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggu nakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional, yaitu meneliti tentang hubungan antara dua hal, dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2013),

Metode penelitian kuantitatif dapat diarti kan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengam bilan sampel pada umumnya dilakukan secara irandom, ipengum pulan idata imenggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kualitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini mengkaji hubungan antara bimbingan belajar orang tua dengan prestasi belajar siswa di SDN 2 Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara. Di mana terdapat dua variabel yang akan

dikaji yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Tomilito yang terletak di Jl. Trans Sulawesi, Desa Huidu Melito, Kecamatan Tomilito, Kabupaten Gorontalo Utara. Responden dalam penilitan adalah siswa kelas IV, V dan kelas VI, dengan jumlah responden sebanyak 48 siswa dari 89 siswa.

Angket pada penelitian ini digunakan untuk menggumpulkan data tentang bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa sebagai bahan untuk dijadikan analisis data, yang dilakukan dengan cara memberikan kesem patan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Sedangkan prestasi belajar siswa dapat dilihat dari daftar nilai siswa pada semester genap tahun 2022.

Bimbingan Belajar Orang Tua

Berdasarkan hasil tes yang didapatkan dari 48 responden diperoleh data skor mean 42.29, median 43.5, mode 44, standar deviasi 4.946, minimum 29, maximum 51 dan nilai rata-rata 2.030. dengan sebaran data sebagai berikut:

Tabel 1.Frekuensi data Bimbingan Belajar Orang Tua

Bimbingan Belajar Orang Tua				
X	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
29	1	2,1	2.1	2.1
33	1	2,1	2.1	4.2
34	1	2,1	2.1	6.3
35	1	2,1	2.1	8.3
36	2	4,2	4.2	12.5
37	3	6,3	6.3	18.8
38	3	6,3	6.3	25
39	3	6,3	6.3	31.3
40	2	4,2	4.2	35.4
41	3	6,3	6.3	41.7
42	1	2,1	2.1	43.8
43	3	6,3	6.3	50
44	9	18,8	18.8	68.8
47	3	6,3	6.3	85.4
48	2	4,2	4.2	89.6
49	3	6,3	6.3	95.8
50	1	2,1	2.1	97.9
51	1	2,1	2.1	100
Total	48	100	100	

Sumber: Olahan Data Primer

Data pada tabel diatas menunjukan bahwa terdapat 1 orang siswa yang mendapatkan nilai 29, 33, 34, 35, 42, 50,51 atau 2.1%, Terdapat 2 orang siswa yang mendapatkan skor 36,40,48, atau 4,2%. terdapat 3 orang siswa yang mendapatkan skor 37, 38, 39, 41, 43, 47 ,49 atau 6,3%. terdapat 5 orang siswa yang mendapatkan skor 46 atau 10,4% dan terdapat 9 orang yang mendapatkan skor 44 atau 18.8%.

Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan nilai raport dari 48 responden. Diperoleh data skor mean 78,71, median 79,00, mode

70, standar deviasi 6133, minimum 69, maximum 90dan nilai rata-rata 3778 dengan sebaran data sebagai berikut:

Tabel 2. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi Belajar

Y	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
69	1	2,1	2,1	2,1
70	4	8,3	8,3	10,4
71	4	8,3	8,3	18,8
72	3	6,3	6,3	25
74	2	4,2	4,2	29,2
75	2	4,2	4,2	33,3
76	3	6,3	6,3	39,6
77	2	4,2	4,2	43,8
78	2	4,2	4,2	47,9
79	3	6,3	6,3	54,2
80	2	4,2	4,2	58,3
81	2	4,2	4,2	62,5
82	3	6,3	6,3	68,8
83	2	4,2	4,2	72,9
84	3	6,3	6,3	79,2
85	3	6,3	6,3	85,4
86	3	6,3	6,3	91,7
87	1	2,1	2,1	93,8
90	3	6,3	6,3	100
Total	48	100,0	100,0	

Sumber: Olahan data primer

Data pada tabel diatas menunjukan bahwa terdapat 1 orang siswa yang mendapatkan nilai 69 dan 87 atau 2.1%, dan. Terdapat 2 orang siswa yang mendapatkan nilai 74, 75, 77, 78, 80, 81, dan 83 atau 4,2%. terdapat 3 orang siswa yang mendapatkan nilai 72, 76, 79, 82, 84, 85, 86 dan 90 atau 6,3 %. Terdapat 4 orang siswa yang mendapatkan nilai 70, 71 atau 8,3 %.

Uji normalitas dilakukan terhadap data yang diperoleh dari responden yaitu data Bimbingan Belajar Orang Tua. Pengujian normalitas data dilakukan menggunakan Uji *Liliefors* dengan taraf signifikansi α = 0,05. Dengan kriteria pengujian Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi Normal.

Berdasarkan hasil uji *Liliefors* diperoleh nilai T_{hitung} dari variabel X adalah 0,060dan T_{tabel} adalah 0,128 Sedangkan T_{hitung} dari variabel Y adalah 0,113 dan T_{tabel} sebesar 0,128 atau $T_{hitung} < T_{tabel}$, Maka dapat disimpulkan bahwa data di atas berdistribusi Normal.

Pengujian hipotesis dilaku kan untuk mengetahui hubungan antara Bimbingan Belajar Orang tua dengan Prestasi Belajar Siswa. Berdasarkan nilai F_{hitung} Didapatkan nilai sebesar 14,613 sedangkan nilai F_{tabel} adalah 1,615 atau F_{hitung} > dari F_{tabel}, maka H_o ditolak dan H_a diterima atau terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Bimbingan Belajar Orang Tua dan Prestasi Belajar Siswa.

Untuk mengetahui tingkat hubungan antara bimbingan belajar dengan prestasi belajar siswa dapat

dilihat pada tabel 14. Berdasarkan nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) yang diperoleh adalah 0,491 jika dilihat pada tabel interprestasi koefisien Korelasi Nilai *r* berada pada interval koefisien antara 0,4 - 0,599 yang artinya tingkat hubungan antara bimbingan belajar orang tua dengan perstasi belajar siswa adalah cukup kuat yaitu sebesar 49,10%.

5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 2 Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara, dengan judul penelitian yaitu hubungan antara bimbingan belajar dengan prestasi belajar siswa diperoleh kesimpulan bahwa hasil dari penelitian ini adalah, Variabel X (Bimbingan Belajar Orang Tua) memiliki hubugandengan variabel Y (Prestasi Belajar Siswa) sebesar 49,10% berhubungan, 50.90% di pengaruhi oleh faktor lain. Faktor-faktor dimaksud antara lain faktor inovasi belajar, sikap siswa, metode pemebelajaran, fasilitas belajar dan lingkungan sisanya dipengaruhi oleh siswa itu sendiri. Dengan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara bimbingan belajar orang tua dengan prestasi belajar siswa. Hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan belajar orang tua dengan prestasi belajar siswa dapat di terima.

DAFTAR PUSTAKA

Mulyaningsih. (2014). Kemandirian belajar terhadap prestasi belajar the influence of social interaction of family relationship , achievement motivation , and independent learning. *Jurnar Pendidikan Dan Kebudayaan*, *20*(4), 441–451.

Salsabila, & Puspitasari. (2020). Faktor-Faktor yang Mempe ngaruhi Prestasi Belajar. *Pendidikan Dan Dakwah*, *2*(2), 278–288.

Siswanto. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Barenglor Klaten Tahun Pelajaran 2019-2020. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, *8*(2), 12–22.

Suherman. (2011). Bimbingan Belajar. *Universitas Pendidikan Indonesia*, *44*(8), 1689–1699.